

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER TB TERHADAP PENEMUAN SUSPEK TB DI KOTA BANDAR LAMPUNG.

ROSI APRIANA-25000119120057
2023-SKRIPSI

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh Case Detection Rate (CDR) yang rendah. Case Detection Rate di Kota Bandar Lampung hanya 45%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penemuan kasus di Kota Bandar Lampung masih rendah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menekan jumlah kasus tuberkulosis adalah penemuan kasus sedini mungkin, yaitu dengan active case finding yang melibatkan kader kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan keterampilan kader TB dalam penemuan suspek tuberkulosis di Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian cross-sectional yang dilakukan pada kader kesehatan Kota Bandar Lampung. Sampel penelitian ini berjumlah 70 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis statistik Rank spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang kuat dan searah antara pengetahuan dengan penemuan suspek tuberkulosis ($p= 0,602$, Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$) dan terdapat hubungan signifikan yang sangat kuat dan searah antara keterampilan dengan penemuan suspek tuberkulosis ($p= 0,772$, Sig. (2-tailed) = $0,000 < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dan keterampilan Kader Kesehatan terhadap penemuan suspek tuberkulosis di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Suspek Tuberkulosis, Kader Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Keterampilan.